TAJUK RENCANA

Masukan Revisi Perda Parkir

REVISI Perda tentang Parkir masih menjadi pembicaraan di DPRD Kota Yogya. Revisi perlu dilakukan mengingat banyak aspek yang belum terakomodasi dalam Perda tersebut. Karena itu, diharapkan Perda Parkir mampu menjawab persoalan terkait perparkiran, khususnya di Yogyakarta, baik menyangkut tarif maupun area parkir.

Tuntutan revisi Perda Parkir muncul di saat banyaknya persoalan yang belum bisa diatasi, misalnya menyangkut tarif yang bervariasi (tidak seragam) serta lahan parkir yang sangat terbatas. Belum lagi masalah pungutan liar yang akhir-akhir ini marak seiring banyaknya wisatawan yang datang ke Yogya.

Hemat kita, persoalan paling mendasar sebenarnya bukan pada aturan perparkiran, melainkan lebih pada konsistensi penegakan aturan itu sendiri. Bolehlah dikatakan Perda Parkir yang kita miliki belum sempurna, namun bila aparat penegak hukumnya punya komitmen yang baik, niscaya persoalan bisa teratasi.

Munculnya pungli bukanlah semata-mata aturannya lemah, melainkan juga penegak aturannya yang lemah. Idealnya memang, aturan dibuat sempurna serta penegak hukumnya disiplin dan konsisten.

Kita mendukung revisi Perda Parkir yang sekaligus diimbangi dengan konsistensi penegakannya. Beberapa persoalan yang mengemuka saat ini, seperti penambahan zona parkir untuk area wisata tentu sangat positif. Kalaupun tarifnya lebih mahal ketimbang zona lainnya, pun tak menjadi masalah asal disparitasnya tidak terlalu tinggi.

Bagaimanapun, tarif parkir di zona wisata harus masuk akal atau realistis. Sekadar menyebut contoh baru-baru ini, pengenaan tarif parkir untuk bus di kawasan Kantor Pos Besar Rp 200 ribu per-dua jam, sangatlah tidak wajar dan layak diprotes keras. Kalau instansi terkait mengatakan itu bukan tarif resmi dan bukan pula lahan parkir resmi, mengapa tidak ditertibkan ?

Karenanya, dengan adanya pembedaan zona parkir menjadi tiga, yakni zona wisata, zona komersial dan zona nonkomersial, harus jelas tarifnya. Selain itu, harus jelas pula siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan parkir tersebut. Munculnya wacana agar pengelolaan parkir diserahkan kepada BUMD kiranya layak dipertimbangkan.

Bagi masyarakat pengguna jasa parkir, sebenarnya tidak terlalu penting siapa yang mengelola. Mereka hanya ingin mendapat layanan parkir yang manusiawi, terjangkau, aman dan nyaman. Sebagai bukti keabsahan parkir, konsumen berhak mendapatkan karcis resmi sehingga sewaktu-waktu bisa komplain bila tidak mendapat pelayanan selayaknya.

Pemerintah daerah sering mengingatkan masyarakat agar selalu meminta karcis kepada petugas ketika hendak memarkir kendaraannya. Imbauan ini mestinya diimbangi dengan kewajiban bagi petugas untuk memberi karcis kepada pengguna jasa. Konsekuensinya, bila petugas tidak memberikan karcis harus ada mekanisme penjatuhan sanksi.

Tertib administrasi ini penting untuk menghindari kebocoran pemasukan dana parkir ke kas daerah. Akhirnya , semua kembali pada komitmen aparat untuk menegakkan aturan dengan konsekuensi penjatuhan sanksi bila terjadi pelanggaran. ❑ - c

Selamat Datang UNBK & USBN

Buchory MS

PERHELATAN ujian nasional (UN) bagi peserta didik jenjang SMP-SMA sederajat tahun 2017 akan segera dimulai. UN SMK dilaksanakan pada tanggal 3-6 April 2017, sedangkan UN SMA/MA dilaksanakan pada tanggal 10-13 April 2017. Untuk jenjang SMP/MTs dijadwalkan dua gelombang, yaitu gelombang I tanggal 2, 3, 4, 15 Mei 2017, dan gelombang II tanggal 8, 9, 10, 16 Mei 2017.

Adanya perubahan jadwal UN SMA/SMK sederajat dan jadwal yang bergelombang untuk SMP/MTs dimaksudkan agar jumlah peserta didik yang mengikuti ujian nasional berbasis komputer (UNBK) meningkat. Karena sekolah yang belum memiliki komputer memadai, dapat menggunakan komputer di sekolah lain secara bergantian. Walaupun jadwalnya berbeda namun tidak akan terjadi kebocoran karena setiap peserta didik menghadapi soal yang berbeda.

UNBK

Menurut data Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbud, UNBK tahun ini akan diikuti oleh 3,8 juta peserta didik atau 47% dari jumlah peserta UN yang tersebar di 28.380 sekolah. Jumlah ini sangat berlipat dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya mencapai 500 sekolah dan tahun 2016 meningkat menjadi 4.400 sekolah. Jumlah peserta didik yang mengikuti UNBK terbanyak adalah SMK yang mencapai 90% sekolah, disusul SMA/MA 61% dan SMP/MTs 27% sekolah. Provinsi yang menerapkan UNBK terbanyak adalah DIY 100%, disusul DKI Jakarta 97 %, Kepulauan Bangka Belitung 66%, Jawa Tengah 48% dan Jawa Timur 44%.

Adanya peningkatan jumlah sekolah yang mengikuti UNBK ini berpengaruh positif terhadap kualitas UN terutama dapat meningkatkan integritas dalam pelaksanaannya. Dengan integritas yang tinggi, maka dapat meningkatkan upaya pemetaan standar nasional pendidikan di Indonesia. Di samping itu dengan makin banyaknya sekolah yang mengikuti UNBK juga dapat menghemat biaya penyelenggaraannya.

Mata pelajaran yang diujikan nasional untuk jenjang SMA/SMK tahun ini mengalami perubahan, karena UN SMA selain Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika seperti tahun lalu, ditambah satu mata pelajaran yang menjadi karakteristik program pendidikan.

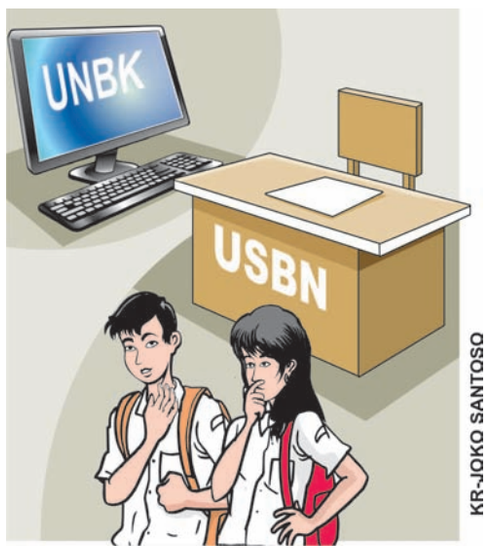

KR-JOKO SANTOSO

Untuk SMA program IPA, mata pelajaran pokok yang menjadi karakteristiknya adalah Fisika, Kimia, dan Biologi. Untuk program IPS ciri khasnya adalah Sosiologi, Ekonomi, dan Geografi. Sedangkan program Bahasa terdiri Sastra Indonesia, Bahasa Asing, dan Antropologi. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih salah satu mata ujian sesuai dengan minatnya. Untuk SMK mata pelajaran yang diujikan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Teori Kejuruan. Sedangkan untuk SMP mata pelajaran yang diujikan nasional tidak mengalami perubahan, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA.

USBN

Pada tahun ini juga diselenggarakan ujian sekolah yang ditingkatkan kualitasnya menjadi ujian sekolah berstandar nasional (USBN). Pelaksanaan USBN SMA/SMK sederajat pada bulan April 2017, sepenuhnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan dikoordinasikan oleh dinas pendidikan provinsi. Sedangkan jenjang SMP sederajat pada bulan Mei 2017, sepenuhnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan dikoordinasikan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.

Mata pelajaran USBN jenjang SMP meliputi Pendidikan Agama, PPKN, dan IPS. SMA meliputi Pendidikan Agama, PPKN, Sejarah, dan tiga mata pelajaran yang sesuai dengan program pendidikannya. Untuk SMK Pendidikan Agama, PPKN, dan Keterampilan Komputer. Dalam pelaksanaan USBN, Kemendikbud menetapkan sekitar 25% soal sedangkan yang 75% disiapkan oleh guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Sebagaimana diketahui bahwa UN tidak lagi menentukan kelulusan peserta didik dan akan digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk : pemetaan mutu program dan/-atau satuan pendidikan; dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya; pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Namun demikian semua pihak yaitu peserta didik, orangtua, para guru, pejabat di lingkungan dinas dikbud, perlu mempersiapkan diri semaksimal mungkin agar hasilnya memuaskan.

Selamat datang UNBK dan USBN yang sudah berada di ambang pintu. Harapan kita bersama semoga DIY mampu mempertahankan predikat sebagai provinsi yang tertinggi indeks integritasnya. Dan meraih prestasi UN yang terbaik di negeri ini. ❑ - c

Prof Dr Buchory MS MPd,
Anggota Dewan Pendidikan DIY,
Rektor Universitas PGRI Yogyakarta (UPY).

Hoax dan 'Rerasan' Virtual

Riza Multazam Luthfy

DIGITALISASI dan virtualisasi membuat informasi bertebaran ke berbagai penjuru. Perangkat dunia maya menjanjikan kemudahan dalam mengakses informasi, baik dari dalam maupun luar negeri. Kini, manusia tidak lagi dihadapkan dengan kompleksitas dan kerumitan dalam berburu berita. Dengan 'sekali klik', dalam hitungan detik, ribuan bahkan jutaan informasi terpapar di depan mata.

Kejayaan era digital didukung dengan menjamurnya media sosial (medsos) yang lahir sebagai respons atas bergairahnya pasar virtual akhir-akhir ini. Keaktifan dan keterlibatan di medsos antara lain ditandai dengan seberapa sering peselancar dunia maya mengunggah suatu berita. Dengan atau tanpa pretensi, mereka seolah mengantongi kepercayaan untuk menyebarkan informasi tersebut kepada orang lain. Mereka begitu bangga setelah menyampaikan 'amanah virtual'. Dengan demikian, eksistensi manusia modern dimaknai sebatas pada pencitraan pegiat virtual yang genap mengakses informasi, membacanya, kemudian melemparnya ke ruang publik.

Sayangnya, acapkali mereka melakukannya tanpa meneliti kadar kesahihannya. Akhirnya, kualitas isi berita diragukan dan dipertanyakan. Pada saat inilah tercipta ketimpangan antara cara pemerolehan informasi dengan usaha membumikannya. Padahal, guna memperoleh data yang akurat, diperlukan pencermatan, pengendapan, serta kontemplasi. Warta yang menyeruak ke permukaan tidak boleh diterima begitu saja, melainkan harus melewati seleksi dan filter yang ketat.

Paradoks

Saat dunia menapaki era *borderless society*, pemilahan antara kaum urban dengan *wong ndesa*, terutama dalam arus teknologi informasi, kurang lagi relevan. Digitalisasi dan virtualisasi menyerang siapa saja yang tergiur oleh gegap gempita teknologi. Warung-warung kopi di pelosok desa yang awalnya hanya menyajikan jajanan tradisional, kini mulai menyediakan layanan wifi. Sehingga, tidak hanya orang kota, orang desa pun menikmati membludaknya informasi dari beragam sumber. Asalkan *gadget* dan laptop tersambung dengan jaringan internet, mereka dapat mengunduh apa pun yang termuat pada laman virtual.

Tersebarnya wifi di wilayah pedalaman menimbulkan anomali dan paradoks. Di satu sisi, berpredikat 'melek teknologi', orang desa leluasa memasarkan produk dan hasil kreativitasnya ke berbagai tempat. Batas geografi dan teritorial tidak lagi menghalangi siapa saja untuk mendatangkan pemasukan dari luar. Kala modernisasi dan globalisasi semakin tak terbendung, mereka juga dapat memosisikan diri dalam memaknai perubahan zaman.

Di sisi lain, orang menjadi rentan terjebak pada pemberitaan abal-abal (hoax). Jika kurang berhati-hati, apa yang di-*share* pengguna medsos bakal berbuntut panjang. Dalam konteks inilah, demokrasi digerogoti oleh aksi pegiat virtual yang sekadar ingin menjaring *like* serta komentar. Demokrasi dibajak oleh penyebar hoax yang bernapsu merekrut follower sebanyak mungkin.

Kontrol Sosial

Pasal 28 Konstitusi melindungi hak setiap warga negara dalam melontarkan pikiran. Dengan terbitnya aturan ini, sebagian orang mengartikan kebebasan berpendapat boleh dilakukan, meski tanpa dibekali kapasitas dan kredibilitas. Mereka menyamakan suara profesor dengan orang yang tidak pernah mengenyam bangku pendidikan. Akibat persepsi tersebut, belakangan muncul problematika bangsa yang akut. Banyaknya kicauan *ngawur* lewat medsos memantik perselisihan antarumat. Mereka lihai memanfaatkan perangkat teknologi, namun gagap ketika mencerna konten informasi. Padahal, supaya demokrasi berjalan pada relnya, harus ada kearifan, kesadaran, serta mawas diri.

Selama ratusan tahun, harmoni terutama di pedesaan tercipta antara lain karena adanya *rerasan*. Mekanisme ini melindungi warga dari segala anasir hoax. Di samping menjadi alat kontrol sosial yang mengekang setiap individu dari pelanggaran norma, *rerasan* juga berfungsi menepis berita sesat. Lantaran dilakukan secara berkelompok, rerasan selalu diuji validitas dan keabsahannya. Apalagi, dekatnya objek pemberitaan memudahkan masyarakat untuk memeriksa ketepatan muatan berita.

Demi membentuk generasi virtual yang cerdas, penggunaan *rerasan* dalam 'bungkus' lama memang kurang relevan. Akan tetapi, *rerasan* dapat dihidupkan kembali dengan format baru dan ideal. Kontrol sosial dalam dunia maya, khususnya medsos, dapat dijalankan dengan menampilkan *rerasan* virtual. Sebelum menyebarkan berita, pengguna medsos dituntut untuk meninjau terlebih dahulu kebenarannya lewat sumber-sumber terpercaya. Ketika berdebat tentang tema-tema yang butuh pendalaman, lebih baik mereka menggandeng para pakar. Jika wacana ini terwujud, niscaya semua orang bisa berteriak lantang: ìSelamat tinggal hoax!" ❑ - c

Riza Multazam Luthfy,
peneliti desa, Mahasiswa Program Doktor Ilmu Hukum UII Yogyakarta.

Pojok KR

Penyedia taksi online juga harus bayar pajak.
- Seharusnya dari dulu.

***

19 jalan kota jadi prioritas perbaikan.
- Yang penting realisasinya.

***

Makam seniman Imogiri akan dilengkapi museum.
- Makin lengkap sebagai media pembelajaran.

Berabé

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email *pikiranpembaca@gmail.com.* Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Penanaman Budi Pekerti

BUDI pekerti merupakan hal yang sangat penting untuk ditanamkan kepada para peserta didik. Arus pergeseran budaya masyarakat modern sudah begitu jauh meninggalkan aspek budi pekerti. Anak-anak kehilangan sopan santun kepada orangtua atau orang dewasa. Bahasanya kasar dan sikapnya kurang menghormati orang lain.

Agama mengajarkan agar orang yang lebih tua menyayangi yang lebih muda dan orang yang lebih muda menghormati orang yang lebih tua. Alangkah indahnya jika ajaran ini bisa kita hadirkan kembali di tengah masyarakat kita, sehingga akan membawa masyarakat menjadi maju dan berperadaban.

Ketika terjadi penyimpangan perilaku anak usia sekolah pasti yang disalahkan pertama kali adalah sekolah. Peran guru, kurikulum hingga lingkungan sekolah akan ditunjuk dan dipertanyakan kualitasnya. Oleh Karena itu para pengampu pendidikan harus selalu mengevaluasi aktivitasnya, apakah sudah memberikan kontribusi optimal pada penanaman budi pekerti peserta didiknya.

Mentoring merupakan salah satu aktivitas pembelajaran non akademik yang bisa diterapkan di sekolah. Bentuk kegiatan mentoring yaitu pendampingan kelompok satu guru atau mentor mendampingi 10 sampai 15 peserta didik. Isi kegiatan berupa penyampaian materi dan diskusi.

Materi yang dipilih sebaiknya memuat penanaman kehidupan religius sebagai materi dasar. Ditambah materi budi pekerti dan mengenali penyimpangan perilaku pelajar yang harus dihindari seperti merokok, berkelahi, minuman keras, narkoba dan pergaulan bebas.

Tempat dan suasana mentoring perlu dikondisikan sedemikian rupa agar berbeda dengan pelaksanaan belajar harian. Tempatnya bisa menggunakan halaman sekolah, selasar depan kelas, taman sekolah dan sebagainya. Waktu pelaksanaan cukup 30 menit hingga satu jam secara rutin setiap pekan.

Kegiatan mentoring sudah dilaksanakan di SDIT Baitussalam 2 Cangkringan sejak tahun ajaran 2015/2016 hingga sekarang yang melibatkan guru dan seluruh peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Sabtu, pukul 07.00-08.00.

Semoga kegiatan mentoring ini bisa menjadi salah satu solusi bagi terwujudnya generasi penerus yang andal dan berkarakter mulia.❑ - c

Efendiawan SPd
Kepala SDIT Baitussalam 2,
Cangkringan, Sleman.

Gebyar Batik Pamekasan

PEMERINTAH Kabupaten Pamekasan bekerja sama dengan Paguyuban Pecinta Batik Indonesia Sekar Jagad mengadakan pertemuan rutin anggota bulan Maret 2017. Pertemuan akan diisi dengan acara fashion show, pameran dan bazar batik, Sabtu dan Minggu, 25-26 Maret 2017, pukul 09.00 sampai selesai di Pendapa Royal Ambarrukmo, Jl Adisucipto No 81 Yogya.

Sehubungan kegiatan tersebut, diharapkan seluruh anggota Sekar Jagad hadir dan bagi yang belum menerima undangan, tulisan ini merupakan undangan.❑ - c

Dra Murtiningsih W
An Pengurus Sekar Jagad.

Belajar Berpikir Positif

TEKNOLOGI makin canggih, masyarakat juga semakin cerdas. Maka tidak seharusnya mereka mudah percaya dengan berita ataupun isu-isu yang dapat memecah belah antarsesama. Untuk itu sudah semestinya kita belajar berpikir positif, kreatif dan dinamis.

Berpikir positif ini dapat dirangsang dari dalam diri kita antara lain dengan berpikir secara kritis, tidak mudah percaya berita yang belum tentu kebenarannya. Sebelum bertindak hendaknya dipikirkan dengan matang, atau coba dibicarakan dengan orang yang dipercaya.

Dengan senang hati menerima masukan berupa saran dan kritik yang membangun, jika kita salah tidak malu mengakuinya. Yang tidak kalah penting adalah sikap semangat untuk menuju perubahan yang lebih baik.

Berpikir positif berarti memperkecil berbagai sikap atau pikiran buruk terhadap suatu persoalan atau kejadian yang dialami. Pikiran positif dapat mengubah energi berkeluh kesah menjadi energi motivasi dan kekuatan untuk melakukan sesuatu perubahan menjadi lebih baik.❑ - c

Siti Badriyah
Nglipar Kidul, Gunungkidul.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi.
Komisaris Utama: Drs HM Romli. **Direktur Utama:** dr Gun Nugroho Samawi.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH.
Direktur Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: dr Gun Nugroho Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Litbang Diklat Redaksi:** Wismoko Poernomo, **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Sihono HT, H Soeparno S Adhy, Drs Widyo Suprayogi, Dra Esti Susilarti MPd, Yon Haryono Hadi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Herry Sugito, Drs Jayadi K Kastari, Sutopo Sgh, M Arief Budiarto, Subchan Mustafa, Sulistyo Sutopo, Drs Hasto Sutadi, Eko Boediantoro, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H Chaidir, M Sobirin, Linggar Sumukti, Agung Purwandono, Riyana Ekawati SIKom, Wahyu Priyanti SH, Ardhi Wahdan SPdi, **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Franz Boedi Sukarnanto, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Purwanto Hening Widodo BSc, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan :** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40 - 42 Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogya.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Alfons Suhadi, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792, 8448622. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP, Wakil Kepala Biro : Sukaryono BA .
Surakarta : Jalan Bhayangkara No.13, Surakarta 57141, Telp/Fax (0271) 718015. KepalaPerwakilan: Dra Hermin Lestari, Kepala Biro: Qomarul Hadi.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244/Fax (0281) 621797. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Kepala Biro : Edhi Romadhon.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, 362502 . Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Purworejo : Jalan Veteran Blok A Kav. 6, Purworejo Plaza, Telp/Fax (0275) 321848. Kepala Perwakilan: Suprapto SPd, Kepala Biro: Gunarwan.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suyatno, Kepala Biro: R Agussutata.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562, 394707. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Kepala Biro: Y Agus Waluyo .

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.